

ABSTRAK

PERANCANGAN BOARD GAME “APSARI SANG PELINDUNG: JELAJAHI TELAGA WARNA” UNTUK ANAK-ANAK SD DI KOTA BANDUNG

Oleh
Stephanie
NRP 1164031

Indonesia memiliki salah satu warisan budaya sastra yaitu cerita rakyat Sunda yang berasal dari Jawa Barat. Cerita rakyat Sunda memiliki banyak nilai seperti nilai moral, agama, sosial, pengetahuan, dan budaya seperti yang ada di Kerajaan Kutatanggeuhan di Telaga Warna, Bogor, Jawa Barat. Namun, cerita rakyat Sunda kurang dikenal dan dianggap sebagai budaya yang kuno. Masyarakat lebih tertarik dengan budaya luar negeri seperti Amerika, Jepang, China, dan Korea.

Maka dari itu, tujuan perancangan ini adalah untuk mengubah pandangan bahwa cerita rakyat Sunda bukan budaya kuno tetapi budaya yang layak untuk dipertahankan dan dikenalkan. Manfaat dari perancangan ini adalah agar anak-anak dapat memelihara dan mengenalkan cerita rakyat sebagai budaya Indonesia.

Metode yang digunakan adalah dengan membuat *board game* yang dilengkapi dengan papan permainan, pion, kartu, dadu, *token*, serta petunjuk permainan. Melalui perancangan *board game* bertemakan cerita rakyat Telaga Warna ini, anak-anak dapat berpandangan bahwa cerita rakyat bukan sesuatu yang membosankan, serta dapat mengenal Telaga Warna sebagai cerita rakyat Sunda yang tidak hanya memiliki nilai moral saja, tetapi nilai agama, pengetahuan, budaya, dan sosial.

Kata kunci: Telaga Warna, *board game*, budaya, cerita rakyat, Sunda

ABSTRACT

BOARD GAME DESIGN “APSARI SANG PELINDUNG: JELAJAHI TELAGA WARNA” FOR ELEMENTARY STUDENTS IN BANDUNG CITY

Stephanie/1164031

Indonesia has one of cultural literature heritage which is Sundanese folklores from West Java. Sundanese folklores contain many values such as moral, religious, social, knowledge, and culture value, such as *Telaga Warna*, Bogor, West Java from *Kutatanggeuhan* Kingdom. However, Sundanese folklore is not widely known and is considered as an dated culture. People are more interested in foreign cultures such as American, Japanese, Chinese, and Korean.

Therefore, the purpose of this design is to alter the view towards Sundanese folklore as an dated culture becomes a culture that deserves to be preserved and introduced. The benefit of this design is that children can preserve and introduce folklore as an Indonesian culture.

The method used is to create a board game that comes with pawns, cards, dice, tokens, and game instructions. Through the design of a thematic board game of *Telaga Warna* folklore, the children can perceive a folklore not as something boring, and can be familiar with the story of *Telaga Warna* as a Sundanese folklore that not only does it have a moral value, but also some values about religion, knowledge, culture, and social.

Keywords: Telaga Warna, board game, culture, folklore, Sundanese

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Cerita Rakyat.....	6
2.2 Psikologi Perkembangan Anak Usia 9-12 Tahun.....	7
2.3 Fase Anak Sekolah (Usia Sekolah Dasar)	9
2.3.1 Perkembangan Intelektual	9
2.3.2 Perkembangan Bahasa.....	8
2.3.3 Perkembangan Sosial.....	9
2.3.4 Perkembangan Emosi	10
2.3.5 Perkembangan Moral.....	10
2.3.6 Perkembangan Keagamaan	11
2.3.7 Perkembangan Motorik	11
2.4 Hukum Pemantulan dan Pembiasaan <i>Snellius</i>	11
2.5 Bahasa Rupa	12

2.6 Ilustrasi	16
2.7 Teori Warna.....	17
2.8 <i>Game</i>	17
2.8.1 <i>Role-Playing Games</i>	19
2.8.2 <i>Adventure Games</i>	19
2.8.3 <i>Board Game</i>	19
 BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH.....	22
3.1 Data dan Fakta.....	22
3.1.1 Perusahaan/ Lembaga Terkait	23
3.1.1.1 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung	23
3.1.1.2 Dinas Pendidikan Kota Bandung.....	25
3.1.2 Data tentang Gejala/ Fenomena yang Terjadi	26
3.1.2.1 Analisis Hasil Wawancara Ketua Seksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....	27
3.1.2.2 Analisis Hasil Wawancara Budayawan Sunda Dr. Hawe Setiawan	28
3.1.2.3 Analisis Hasil Wawancara Pakar Budaya Prof. Dr. H. Primadi Tabrani	29
3.1.2.4 Analisis Hasil Wawancara Guru SDN Sukasari I Bandung.....	29
3.1.2.5 Analisis Hasil Wawancara Guru SDN Padjajaran Bandung.....	30
3.1.2.6 Analisis Hasil Kuesioner SDN Sukasari I Bandung....	31
3.1.2.7 Analisis Hasil Kuesioner SD St Angela Bandung	36
3.1.2.8 Analisis Hasil Kuesioner SD Negeri Cipto Padjajaran	41
3.1.2.9 Analisis Kuesioner Konsep Media	47
3.1.2.10 Telaga Warna.....	51
3.1.2.11 Analisis Cerita Rakyat Telaga Warna	51
3.1.3 Tinjauan Terhadap Proyek/ Persoalan Sejenis	53
3.1.3.1 <i>VanGuard Trading Card Game</i>	53
3.1.3.2 <i>Monopoly</i>	54
3.1.3.3 <i>Pet War Card Game</i>	54
3.1.3.4 Mahardika.....	55

3.1.3.5 Mat Goceng	56
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Dara dan Fakta	58
3.2.1 <i>Segmenting</i>	58
3.2.2 <i>Targeting</i>	59
3.2.3 <i>Positioning</i>	59
3.2.4 SWOT Cerita Rakyat Sunda.....	59
3.2.5 SWOT <i>Board game Apsari Sang Pelindung</i>	60
 BAB IV PEMECAHAN MASALAH.....	62
4.1 Konsep Komunikasi	62
4.1.1 <i>Gameplay</i>	64
4.1.2 Komponen Permainan	64
4.1.3 Persiapan Permainan	66
4.1.4 Aturan bermain	66
4.2 Konsep Kreatif	68
4.3 Konsep Media.....	69
4.4 Hasil Karya.....	70
4.4.1 Papan <i>Board Game</i>	70
4.4.2 Logo.....	72
4.4.3 Karakter	73
4.4.4 Kartu.....	77
4.4.5 Buku Panduan Permainan.....	80
4.4.6 Token Sifat Baik dan Panel Sifat Buruk.....	81
4.4.7 <i>X-Banner</i>	82
4.4.8 Pin.....	82
4.5 <i>Budgeting</i>	83
 BAB IV PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
 DAFAR PUSTAKA.....	xvi
DATA PENULIS	xviii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Warna.....	17
Gambar 3.1	Logo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung	23
Gambar 3.2	Logo Dinas Pendidikan Kota Bandung	25
Gambar 3.3	<i>Van Guard Trading Card Game</i>	53
Gambar 3.4	<i>Monopoly</i>	54
Gambar 3.5	<i>Pet War</i>	55
Gambar 3.6	<i>Board game Mahardika</i>	56
Gambar 3.7	<i>Mat Goceng</i>	57
Gambar 4.1	<i>Monopoly</i>	63
Gambar 4.2	Batik Bogor.....	68
Gambar 4.3	<i>Board Game Apsari Sang Pelindung</i>	70
Gambar 4.4	<i>Layout Board Game Apsari Sang Pelindung</i>	71
Gambar 4.5	<i>Logo Board Game Apsari Sang Pelindung</i>	72
Gambar 4.6	Karakter Apsari Sang Pelindung.....	74
Gambar 4.7	Karakter Putri Gilang Rukmini	74
Gambar 4.8	Karakter Raja Surwatalaya	75
Gambar 4.9	Karakter Ratu Purbamanah.....	76
Gambar 4.10	Karakter Denawa.....	76
Gambar 4.11	Karakter Rakyat Biasa Laki- Laki dan Perempuan	77
Gambar 4.12	Kartu <i>Board Game</i>	77
Gambar 4.13	Kartu Action	78
Gambar 4.14	Kartu Sifat.....	79
Gambar 4.15	Kartu Bola Mutiara	79
Gambar 4.16	Buku Panduan Permainan	80
Gambar 4.17	Panel Sifat Baik	81
Gambar 4.18	Token Sifat Baik Merah dan Biru.....	81
Gambar 4.19	<i>X-Banner Board Game</i>	82
Gambar 4.20	Pin <i>Board Game</i>	82

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Skema Perancangan	5
Diagram 2.1	Diagram Pembiasan Cahaya menurut Hukum <i>Snellius</i>	12
Diagram 3.1	Hasil kuesioner tentang tingkat pengenalan cerita rakyat Sunda di SDN Sukasari I Bandung	32
Diagram 3.2	Hasil kuesioner tentang tanggapan cerita rakyat Sunda di SDN Sukasari I Bandung	33
Diagram 3.3	Hasil kuesioner tentang ketertarikan dengan cerita rakyat luar negeri di SDN Sukasari I Bandung	33
Diagram 3.4	Hasil kuesioner pendapat tentang cerita rakyat Sunda di SDN Sukasari I Bandung	34
Diagram 3.5	Hasil kuesioner tentang penyampaian cerita rakyat Sunda di SDN Sukasari I Bandung	35
Diagram 3.6	Hasil kuesioner tentang hal yang dilakukan saat waktu senggang di SDN Sukasari I Bandung	36
Diagram 3.7	Hasil kuesioner tentang tingkat pengenalan cerita rakyat Sunda di SD St Angela Bandung.....	37
Diagram 3.8	Hasil kuesioner tentang tanggapan cerita rakyat Sunda di SD St Angela Bandung.....	38
Diagram 3.9	Hasil kuesioner tentang ketertarikan dengan cerita rakyat luar negeri di SD St Angela Bandung	38
Diagram 3.10	Hasil kuesioner pendapat tentang cerita rakyat Sunda di SD St Angela Bandung.....	39
Diagram 3.11	Hasil kuesioner tentang penyampaian cerita rakyat Sunda di SD St Angela Bandung.....	40
Diagram 3.12	Hasil kuesioner tentang hal yang dilakukan saat waktu senggang di SD St Angela Bandung.....	41
Diagram 3.13	Hasil kuesioner tentang tingkat pengenalan cerita rakyat Sunda di SD Negeri Cipto Padjajaran Bandung	42
Diagram 3.14	Hasil kuesioner tentang tanggapan cerita rakyat Sunda di SD Negeri Cipto Padjajaran Bandung	43
Diagram 3.15	Hasil kuesioner tentang ketertarikan dengan cerita rakyat luar negeri di SD Negeri Cipto Padjajaran Bandung.....	43

Diagram 3.16	Hasil kuesioner pendapat tentang cerita rakyat Sunda di SD Negeri Cipto Padjajaran Bandung	44
Diagram 3.17	Hasil kuesioner tentang penyampaian cerita rakyat Sunda di SD Negeri Cipto Padjajaran Bandung	45
Diagram 3.18	Hasil kuesioner tentang hal yang dilakukan saat waktu senggang di SD Negeri Cipto Padjajaran Bandung	46
Diagram 3.19	Hasil kuesioner tentang gaya ilustrasi pada <i>board game</i>	48
Diagram 3.20	Hasil kuesioner <i>board game</i> yang suka dimainkan	49
Diagram 3.21	Hasil kuesioner tentang bahasa yang dimengerti	49
Diagram 3.22	Hasil kuesioner tentang permainan interaktif yang paling disukai	50
Diagram 4.1	<i>Timeline</i> pembagian <i>board game</i> Apsari Sang Pelindung.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Perkembangan Bahasa Rupa Gambar Anak oleh Prof. Dr. H. Primadi Tabrani	14
---	----